

Rosika Nova Megaswarie

# jurnal speed 2021-pengaruh penggunaan peralatan make up.pdf

## Sources Overview

**21%**

OVERALL SIMILARITY

1	id.scribd.com INTERNET	2%
2	jurnal.unej.ac.id INTERNET	2%
3	journal.ubpkarawang.ac.id INTERNET	2%
4	eprints.uny.ac.id INTERNET	2%
5	zombiedoc.com INTERNET	2%
6	docplayer.info INTERNET	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id INTERNET	1%
8	www.scribd.com INTERNET	1%
9	ppm.ejournal.id INTERNET	1%
10	repository.upi.edu INTERNET	<1%
11	repository.usu.ac.id INTERNET	<1%
12	ejurnalunsam.id INTERNET	<1%
13	eprints.ums.ac.id INTERNET	<1%
14	nanopdf.com INTERNET	<1%
15	vdocuments.site INTERNET	<1%
16	123dok.com INTERNET	<1%
17	anzdoc.com INTERNET	<1%

18 journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id  
INTERNET

<1%

19 docobook.com  
INTERNET

<1%

**Excluded search repositories:**

- Submitted Works
- Crossref

**Excluded from document:**

None

**Excluded sources:**

- jurnal.ikipjember.ac.id, internet, 63%
- core.ac.uk, internet, 23%
- jurnalmahasiswa.unesa.ac.id, internet, 9%
- mafiadoc.com, internet, 6%
- adoc.pub, internet, 5%
- journal.unesa.ac.id, internet, 4%
- jurnal.unipasby.ac.id, internet, 4%

## PENGARUH PENGGUNAAN PERALATAN *MAKE UP* TERHADAP KETERAMPILAN TATA RIAS SISWA TUNARUNGU KELAS VIII SMPLB DI SLB – B & AUTIS TPA JEMBER

**Dina Lutfiana Fentika Dewi, Rosika Nova Megaswarie**

SLB-A-B dan Autis TPA JEMBER

vivifentika@gmail.com

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan peralatan *make up* terhadap keterampilan tata rias siswa tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB – B dan Autis TPA Jember. Penelitian ini menggunakan metode pre eksperimen dengan desain penelitian “*One Group Pretest Posttest Design*”, yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau kelompok kontrol. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 kali pertemuan dengan rincian, 1 kali *pre test*, 3 kali *treatment* dan 1 kali *post test*. Subjek penelitian ini adalah siswa tunarungu yang berjumlah 3 siswa. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan rumus uji tanda (*sign test*) ini menunjukkan, nilai  $Z_h$  lebih besar dibandingkan dengan nilai  $Z_t$  yang saat dilihat pada uji satu sisi sehingga dapat diputuskan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis data yang diperoleh diketahui  $n = 3$ , dengan,  $\alpha = 5\%$  (0,05), yang kemudian diuji dengan menggunakan rumus uji tanda (*sign test*). Selanjutnya hasil yang diperoleh pada pengujian satu sisi di temukan  $Z_{hitung} = 2$  dan dibandingkan dengan nilai kritis satu sisi 1,645, sehingga  $Z_h > Z_t$  yaitu artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan peralatan *make up* terhadap keterampilan tata rias siswa tunarungu kelas VIII SMPLB DI SLB – B & AUTIS TPA Jember.

**Kata Kunci:** *Make up*, Tata Rias, Tunarungu

### PENDAHULUAN

Menurut Herawati, dkk (1996, hlm. 27), tunarungu adalah seseorang yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar baik sebagian atau seluruhnya. Karena tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran, sehingga tidak dapat menggunakan alat pendengarannya dalam kehidupan sehari-hari yang membawa dampak terhadap kehidupan secara kompleks.

Dampak dari ketunarunguan yang dialami pada anak, diantaranya adalah mereka terlambat dalam memperoleh bahasa sehingga sulit dalam berkomunikasi dan berinteraksi, kurangnya pemahaman bahasa yang dimiliki anak tunarungu menyebabkan

terdapatnya kesalahan penafsiran dalam memandang sesuatu yang dilihatnya.

Upaya yang dilakukan untuk mengubah stigma tunarungu dimasyarakat adalah dengan cara mengembangkan potensi dalam vokasional salah satu bidang vokasional yang dikembangkan adalah keterampilan tata rias. Tujuan pembelajaran tata rias tersebut adalah untuk mengoptimalkan keterampilan tata rias bagi peserta didik SMPLB dan keterampilan sangat penting untuk diajarkan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh diri sendiri. Keterampilan tata rias dapat memberikan pembelajaran kepada peserta didik untuk dapat merawat diri terutama bagi wanita

dalam mempercantik diri serta penampilan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh penggunaan peralatan *make up* terhadap keterampilan tata rias siswa tunarungu kelas VIII SMPLB DI SLB-B dan Autis TPA Jember.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian, pre eksperimen dengan desain penelitian “*One Group Pretest Posttest Design*”, yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan pada suatu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding atau kelompok kontrol.

Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterampilan tata rias siswa tunarungu kelas VIII SMPLB Di SLB – B dan Autis TPA Jember dengan menggunakan desain penelitian.

O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
----------------	---	----------------

Keterangan :

O<sub>1</sub> = nilai (*pre test*) (sebelum diberi perlakuan)

X = *Treatment* atau perlakuan yang diberikan kepada siswa pada waktu proses pembelajaran

O<sub>2</sub> = nilai (*post test*) (setelah diberi perlakuan) Penggunaan penerapan terhadap kerja memahami keterampilan tata rias = (02-01) (Sugiyono 2017, hlm. 74 -75)

Dalam desain ini kelas diberi tes awal (*pre test*) untuk mengetahui kemampuan awal di kelas. Kemudian

hasil tes awal tersebut akan dijadikan dasar untuk memberikan intervensi setelah intervensi dilakukan *post test* untuk mengetahui pengaruh sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Populasi dalam penelitian ini adalah 6 siswa tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB-B & Autis TPA Jember. Sedangkan sampel penelitian ini adalah siswa tunarungu kelas VIII yang berjumlah 3 siswa.

Pada penelitian ini, variabel bebas atau X adalah peralatan *make up* dan variabel terikat atau Y adalah keterampilan tata rias siswa tunarungu kelas VIII SMPLB di SLB- dan Autis TPA Jember.

Instrumen yang digunakan adalah tes praktik, observasi, dokumen data siswa yang mendukung penelitian dan handphone untuk mengambil gambar selama penelitian dilakukan.

Penelitian ini menggunakan metode uji tanda yang ada dalam metode sistematika non parametrik. Sugiyono, (2016, hlm. 167) mengemukakan bahwa, penelitian ini menggunakan metode uji tanda atau *sign test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh hasil intervensi dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan hasil penilaian *pre test* dan *post test* yang telah dilakukan terhadap siswa tunarungu. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Z_{\text{hitung}} = \frac{\bar{p} - \mu_{\bar{p}}}{\sigma_{\bar{p}}} \text{ atau } Z_{\text{hitung}} = \frac{\bar{p} - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \times q_0}{n}}}$$

Keterangan :

$Z_H$  = Nilai hasil pengujian statistik  $\frac{\text{banyak positif (+)}}{n}$

$p_0$  = Proporsi sukses dalam  $H_0$

$\mu_p$  = Rata – rata sampel =  $p_0$

$$q_0 = 1 - p_0$$

$$\bar{q} = 1 - \bar{p}$$

$\sigma_p$  = Standart

$$\text{error} = \sqrt{\frac{p_0 \times q_0}{n}}$$

Sumber : Hatta (2009)

Penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 166), observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala – gejala alam, dan responden. Selanjutnya Menurut Syaifuddin (1976, hlm. 3), tes merupakan suatu pengukuran yang objektif dan standart terhadap sampel perilaku.

Jika  $Z_h \leq Z_{\text{tabel}}$ , maka  $H_a$  diterima, tidak ada pengaruh penggunaan peralatan *make up* terhadap keterampilan tata rias siswa tunarungu kelas VIII SMPLB-B di

SLB-B dan Autis TPA. Sedangkan jika  $Z_h \geq Z_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  di tolak, yang artinya “ada pengaruh penggunaan peralatan *make up* terhadap keterampilan tata rias siswa tunarungu kelas VIII SMPLB-B di SLB-B dan Autis TPA Jember.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian *pre test* dimasukkan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberikan intervensi dengan mempraktikkan *make up* menggunakan alat – alat *make up*.

Tabel 1. Data hasil pre test nilai kemampuan praktik *make up* siswa tunarungu

No	Nama siswa	Jenis kelamin	Nilai kemampuan praktik <i>make up</i> siswa tunarungu
1	Sb	Perempuan	76
2	Eka	Perempuan	56
3	Hb	Perempuan	50
Rata-rata			65

Pelaksanaan *treatment* membutuhkan 3 kali pertemuan dengan alokasi waktu 45 menit setiap pertemuan.

Sedangkan pada tahap akhir *post test* dilakukan untuk mengetahui pengaruh keterampilan *make up* terhadap kemampuan praktik siswa tunarungu.

Tabel 2 Data hasil *post test* nilai kemampuan praktik *make up* siswa tunarungu

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>post test</i> kemampuan hasil praktik <i>make up</i> siswa tunarungu			
			1	2	3	Rata-rata
1	Sb	Perempuan	65	75	82	80
2	Eka	Perempuan	51	54	59	57
3	Hb	Perempuan	50	55	51	50

Data rekapitulasi *pre test* dan *post test* adalah sebagai berikut;

Tabel 3. Data rekapitulasi hasil *pre test* dan *post test* nilai kemampuan praktik *make up* siswa tunarungu

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post Test</i>
1	Sb	Perempuan	76	80
2	Eka	Perempuan	56	57
3	Hb	Perempuan	50	50

Tabel probabilitas digunakan untuk melihat kemajuan dan pengaruh yang diberikan antara kegiatan *pre test* dan *post test*. Dengan tabel probabilitas data.

Tabel 4 Tabel probabilitas data hasil *pre test* dan hasil *post test* pemahaman nilai kemampuan tata rias siswa tunarungu

No	Nama siswa	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Perubahan (+/-)
1	Sb	76	80	+
2	Eka	56	57	+
3	Hb	50	50	+
<b>Rata-rata</b>				$\sum 3$

Hasil analisis data yang diperoleh diketahui  $n = 3$ , dengan,  $\alpha = 5\%$  (0,05), yang kemudian diuji dengan menggunakan rumus uji tanda (*sign test*). Selanjutnya hasil yang diperoleh pada pengujian satu sisi di temukan  $Z$  hitung  $Z_h = 2$  dan dibandingkan dengan nilai kritis satu sisi 1,645, sehingga  $Z_h > Z_t$  yaitu artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan peralatan *make up* terhadap keterampilan tata rias siswa tunarungu kelas VIII SMPLB DI SLB – B & AUTIS TPA Jember.

## PENUTUP

### Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh Penggunaan Peralatan *Make Up* Terhadap Keterampilan Tata Rias Siswa Tunarungu Kelas VIII SMPLB Di SLB – B & AUTIS TPA Jember. Terbukti dari hasil nilai rata-rata pada saat *pre test* 65 dan rata-rata dari *post test* 80 serta hasil dari nilai statistik diperoleh  $Z_H = 2 > 1,645$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  (hipotesis nol) ditolak dan  $H_a$  (hipotesis kerja) diterima.

### Saran

Peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh tata rias terhadap kemampuan *make up* pada siswa tunarungu.

**E-ISSN : 2580-7226****P-ISSN : 2580-6041****Vol.5 No.1****DAFTAR PUSTAKA**

7 Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Somad, Pernamarian dan Herawati, Tati. (1996). *Orthopedagogik Anak Tunarungu*. Bandung. Depdikbud Dirjen Penditing.

